

Tracer Study: Kajian Profil Lulusan dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2010-2014

Abstrak

Nurwan¹, Resmawan²
Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo^{1,2}

email : nurwan@ung.ac.id¹, resmawan@ung.ac.id²

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan kajian profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika tahun 2010-2014 dan kajian relevansi kurikulum dengan dunia kerja serta tantangan global masa mendatang. Profil lulusan meliputi: Daya serap lulusan di dunia kerja, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan alumni, besaran penghasilan lulusan pertama setelah mendapatkan pekerjaan. Sedangkan kajian relevansi kurikulum meliputi relevansi matakuliah yang termuat dalam kurikulum dengan dunia kerja, serta pengembangan soft skill mahasiswa melalui kurikulum. Hasil tracer study diperoleh gambaran profil alumni pendidikan matematika 89,36% bekerja dan mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Jenis pekerjaan yang digeluti alumni sangat relevan dengan latar belakang pendidikannya. Proses pembelajaran yang ada di Program Studi Pendidikan Matematika sudah sangat baik, namun ketersediaan ikatan alumni yang masih perlu diperhatikan.

Kata kunci: Tracer Study, Profil Lulusan, Kurikulum

1. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA mempunyai visi menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam bidang pendidikan matematika yang berdaya saing di kawasan Asia Tenggara tahun 2035. Visi ini sangat sinkron dengan visi Universitas Negeri Gorontalo "Leading University dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di kawasan Asia Tenggara. Untuk mencapai visi tersebut banyak komponen yang menunjang diantaranya sumber daya manusia, fasilitas perkuliahan, layanan sistem informasi dan relevansi kurikulum. Kekuatan atau kualitas kurikulum akan menghasilkan lulusan yang inovatif dan berdaya saing di dunia kerja.

Untuk mengetahui sejauhmana relevansi kurikulum dalam membangun kemampuan alumni untuk bersaing di dunia kerja maka perlu dilakukan identifikasi dan kajian profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil identifikasi ini akan memberikan gambaran sejauh mana relevansi

kurikulum program studi dengan kompetensi lulusan. Oleh karena itu Program Studi Pendidikan Matematika perlu melakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Tracer study).

Tracer study merupakan pendekatan yang dapat dilakukan oleh suatu perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keberhasilan alumninya setelah meninggalkan atau lulus dari alammaternya. Tracer study dilakukan secara berkelanjutan dan kontinu agar informasi atau keberadaan alumni dapat diketahui secara berkala oleh suatu lembaga atau program studi.

Hasil yang diperoleh melalui tracer study dapat digunakan oleh perguruan tinggi termasuk peogram studi dalam menetapkan atau menagambil kebijakan terutama berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Saat ini Program Studi Pendidikan Matematika belum memiliki aplikasi online untuk melaksanakan kegiatan tracer study yang dapat menghimpun informasi atau keberadaan alumni.

Jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Matematika untuk tahun 2010-2014 sebanyak 533 orang. Alumni/lulusan ini belum pernah dipantau atau dilakukan tracer study untuk mengetahui perkembangan alumni setelah lulus.

2. Tracer Study

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi).

Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Tracer Study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan

yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi.

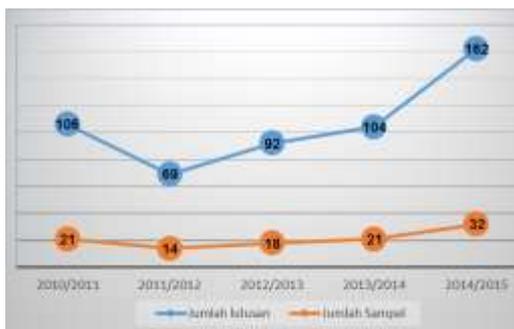
Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/ mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Matematika tahun 2010-2014. Setiap tahun lulusan diambil 20% sebagai sampel. Data alumni/lulusan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada **Tabel 1** dan **Gambar 2**

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun Lulus	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
Jumlah lulusan	106	69	92	104	162
Jumlah Sampel	21	14	18	21	32



Gambar 2 Perbandingan Lulusan dan Sampel Penelitian

Tabel 3 Waktu Tunggu Lulusan PS Pendidikan Matematika Mendapatkan Pekerjaan

Sebelum Lulus	< 1 bulan	1-3 bulan	3 – 6 bulan	6 -12 bulan	> 1 tahun
30,00%	23,33%	23,33%	11,67%	3,33%	8,33%

Sehingga rata-rata alumni PS Pendidikan Matematika sudah bekerja sebelum lulus dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan, hal ini seperti terlihat pada **Gambar 4**



4. Hasil dan Pembahasan

Waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan yaitu seperti ditunjukkan pada **Tabel 3**.

Gambar 4 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

Gambaran yang diperoleh tim tracer study terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Matematika tentang relevansi keilmuan alumni/lulusan Program Studi Pendidikan Matematika seperti ditunjukkan pada **Tabel 5**

Tabel 5 Relevansi Kompetensi Lulusan dengan Pekerjaan

Sangat Relevan	Relevan	Tidak tahu	Tidak relevan	Sangat relevan	tidak relevan
71,70%	21,70%	0,00%	6,70%	0,00%	

Secara umum kompetensi alumni sangat relevan dengan pekerjaan yang dilakukan alumni. Hal ini terlihat pada **Gambar 6**. Lulusan

Program Studi Pendidikan Matematika dibekali dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sehingga lulusan tidak mengalami kesulitan dalam menjalani pekerjaan.



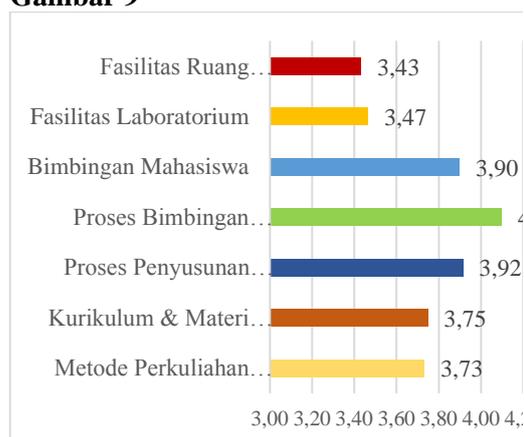
Gambar 6 Relevansi Keilmuan dengan Pekerjaan

Keberhasilan penyelenggaraan program studi ditunjang oleh beberapa faktor seperti sumber daya manusia, kurikulum, metode perkuliahan, pelayanan mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan fasilitas belajar serta lingkungan. Gambaran yang diperoleh melalui tracer study tentang penyelenggaraan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika ditunjukkan pada **Tabel 7**

Tabel 7. Indikator Penilaian Proses Perkuliahan

INDIKATOR PENILAIAN	NILAI
(1)	(2)
Metode Perkuliahan & Penilaian Dosen	3,73
Kurikulum & Materi Perkuliahan	3,75
Proses Penyusunan Skripsi	3,92
Proses Bimbingan Skripsi	4,10
Bimbingan Mahasiswa	3,90
Fasilitas Laboratorium	3,47
Fasilitas Ruang Kelas & Lingkungan	3,43
Keorganisasian Mahasiswa	3,60
Ikatan Alumni	2,62

Tanggapan alumni tentang fasilitas dan proses penyelenggaraan perkuliahan PS Pendidikan Matematika dapat dilihat pada **Gambar 8** dan **Gambar 9**



Gambar 8. Tanggapan terhadap Proses Penyelenggaraan PS



Gambar 9. Kualitas Pelayanan Perkuliahan PS Pendidikan Matematika

5. Kesimpulan

Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika sangat bermanfaat bagi alumni sesuai dengan profil lulusan yaitu sebagai guru di sekolah dasar dan menengah. Selain matakuliah utama yang menunjang kompetensi lulusan, alumni juga mengatakan cukup baik dengan adanya matakuliah pilihan seperti matematika keuangan, matematika asuransi dll.

Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi berjalan dengan baik hal ini disebabkan karena mahasiswa dengan mudah menemui dosen PS Pendidikan Matematika dan proses bimbingan yang cukup detail. Sedangkan untuk proses perkuliahan, alumni menyarankan agar dosen bisa menggunakan buku-buku dalam bahasa asing (inggris) untuk melatih kemampuan bahasa asing alumni.

Rekomendasi

Perlu dilakukan peninjauan kurikulum dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan. Untuk lebih meningkatkan komunikasi alumni perlu dibentuk lembaga Ikatan Alumni dengan intensitas pertemuan alumni yang rutin setiap semester.

Daftar Pustaka

Harald Schomburg (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel

http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-definisi-para-ahlikurikulum.html#_.
Diakses tanggal 23 Mei 2015

Panduan Akademik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi